

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan risiko perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perdagangan periode 2014 sampai dengan 2017. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan didapat 19 perusahaan perdagangan dengan periode pengamatan 4 tahun sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 76 laporan keuangan perusahaan perdagangan.

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Tidak berpengaruhnya antara likuiditas terhadap penghindaran pajak, dapat disebabkan karena perusahaan cenderung menjaga tingkat likuiditasnya pada batasan tertentu. Hal tersebut dilakukan, agar perusahaan dapat memenuhi syarat untuk melakukan pinjaman kepada kreditur.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan utang bunga diperbolehkan menjadi pengurang pajak penghasilan. Sehingga perusahaan memanfaatkan hal tersebut dengan melakukan banyak pinjaman untuk membiayai perusahaan daripada menggunakan modal saham.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan sampel perusahaan cenderung menjaga tingkat profitabilitas dengan nilai rata-rata 4,7041. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sampel memiliki tingkat profitabilitas yang cukup rendah. Profitabilitas berhubungan dengan risiko deteksi mengenai pelanggaran ketentuan pajak

yang terdeteksi atau tidak. Makin rendah risiko terdeteksi, wajib pajak cenderung melakukan pelanggaran.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) diketahui bahwa variabel *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan bukan sengaja menyimpan aset tetap dengan proporsi yang besar untuk menghindari pajak, melainkan perusahaan memang menggunakan aset tetap tersebut untuk tujuan operasional perusahaan. Sehingga proporsi aset tetap yang tinggi tidak akan mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5) diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan baik kecil atau besar tidak menjadi batasan tindak penghindaran pajak. Namun untuk perusahaan skala besar biasanya sering menjadi sorotan berbagai pihak, termasuk fiskus. Jika perusahaan melakukan berbagai modus penghindaran pajak, akan dikhawatirkan dapat terdeteksi oleh pihak fiskus. Hal itu dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan di mata publik pada perusahaan itu sendiri.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam (H6) diketahui bahwa variabel risiko perusahaan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan tindak penghindaran pajak memerlukan keberanian yang tinggi, eksekutif yang bersifat *risk averse* cenderung tidak melakukannya dikarenakan hal tersebut sangat berisiko. Sedangkan eksekutif dengan karakter *risk taker* lebih berani dalam menentukan suatu kebijakan perusahaan walaupun memiliki risiko yang tinggi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang dipilih sebaiknya bukan hanya pada perusahaan sektor perdagangan melainkan dengan menambah jenis perusahaan lainnya seperti sektor manufaktur atau jasa.
2. Sebaiknya menambahkan periode penelitian tidak hanya periode 2014 sampai dengan 2017 yang terbatas hanya 4 tahun penelitian.
3. Rendahnya *Adjusted R Square* dari model yang diuji dalam penelitian ini yaitu hanya 37,5% memberikan indikasi bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penghindaran pajak. Sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan atau menambahkan variabel lain diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak, tidak hanya terbatas pada faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini, tapi juga seperti faktor *Corporate Sosial Responsibility*.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini sampel maupun data yang digunakan hanya pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2017 sehingga hasil pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan oleh perusahaan sektor lainnya seperti perusahaan sektor manufaktur atau jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.